

ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT, TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM

Shella putri yeni¹, Irwan Muslim²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: shellaputriyeni@gmail.com , irwan muslim64@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi kelapa sawit, tenaga kerja, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan kabupaten agam. Penelitian ini menggunakan data primer. analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. hasil penelitian ini: 1)Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar 0.000; 2)Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar 0.000; 3)Luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar 0.003; 4)Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar 0.000.

Kata kunci: Pendapatan petani, Produksi kelapa sawit, Tenaga kerja, Luas lahan, Harga

PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Agam karena peranannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama bagi petani perkebunan. Kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat pedesaan di Nagari Bawan Kabupaten Agam. Hal ini cukup beralasan karena kabupaten Agam memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, seperti yang dilakukan oleh Rizky Ferdian (2016) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Talang Bukit Kabupaten Muaro Jambi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah jumlah

jam kerja, luas lahan dan jumlah batang tanaman sawit. Hal tersebut sejalan dengan Perkebunan kelapa sawit yang ada Di Nagari Bawan dimana kelapa sawit sangat mempengaruhi pendapatan petanai setempat.

Tabel 1.1

Rata – rata pendapatan sawit (Agustus – oktober 2023)

Bulan	Rata-rata pendapatan	Perubahan (%)
Agustus	Rp 2.485.673	-
september	Rp 2.634.658	6%
oktober	Rp 2.492.861	-5%

Sumber : hasil observasi, wawancara,

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam bulan Agustus, rata-rata pendapatan adalah Rp2.485.673. Pada bulan September rata-rata pendapatan adalah Rp 2.634.658, terjadi peningkatan pendapatan sebesar 6%, yang setara dengan Rp148.985 lebih. Namun, pada bulan Oktober rata-rata pendapatan adalah

Rp. 2.492.861, terjadi penurunan pendapatan sebesar -5%, atau sekitar Rp141.797 kurang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit antara lain produksi sawit. Perkembangan produksi sawit selama 3 bulan terakhir (agustus, September, oktober) dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2

Rata – rata produksi agustus – oktober 2023

Bulan	Rata-rata produksi (kg)	Perubahan (%)
Agustus	1563	-
September	1636	5%
Oktober	1468	-10%

Sumber : hasil observasi, wawancara

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit mengalami perubahan dalam beberapa bulan. Pada bulan Agustus, rata-rata produksi adalah 1563 kg. Kemudian, pada bulan September rata-rata produksi adalah 1636 kg, terjadi peningkatan produksi sebesar 5%, yang setara dengan 73 kg lebih. Namun, pada bulan Oktober rata rata produksi adalah 1468 kg, terjadi penurunan produksi sebesar 10%, atau sekitar 168 kg kurang. Sumber data ini dapat ditemukan dalam artikel yang membahas cara menghitung estimasi produksi kelapa sawit.

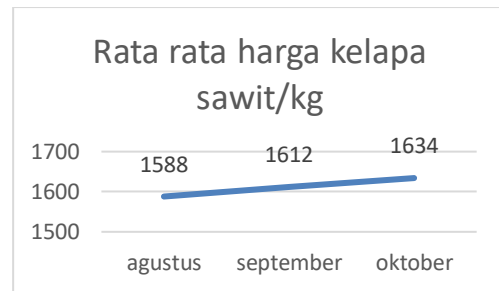
Disamping itu faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan item penting dalam mengolah hasil pertanian terutama perkebunan kelapa sawit dimana perkebunan kelapa sawit dalam pengelolaannya sangat membutuhkan tenaga yang cukup besar. Hasil survei menyatakan bahwa rata – rata tenaga kerja yang digunakan berkisaran 1-4 orang.

Kemudian Luas lahan juga menentukan pendapatan petani kelapa sawit. Hasil survei menyatakan bahwa rata – rata luas lahan yang dimiliki petani untuk di tanam berkisaran 1-4 hektar.

Harga juga menentukan pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan. Harga dapat berubah ubah dengan cepat pada saat yang sama penetapan dan persaingan harga.

Gambar 1.1

Rata-rata harga kelapa sawit bulan Agustus– oktober 2023



Sumber: hasil observasi, wawancara.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa rata rata harga dari bulan agustus – oktober mengalami kenaikan.

Perkembangan Kenagarian Bawan mengalami kemajuan yang pesat, salah satunya disebabkan adanya Industri Kelapa Sawit yang mulai membangun kawasan produksinya di daerah tersebut. Keberadaan dari berdirinya pabrik begitu signifikan, dahulu Kenagarian Bawan merupakan salah satu desa yang tanahnya kering dan tandus serta kurang produktif, bahkan untuk irigasi maupun kebutuhan air sehari-hari mengalami kesulitan sehingga menyebabkan harga jual tanah di daerah tersebut rendah dan perekonomiannya hanya berladang dan berternak sapi perah. Lahan yang dimiliki petani rakyat kelapa sawit adalah lahan milik individu yang sudah lama dimiliki atau dikelola oleh orang lain. Pemanfaatan lahan tersebut digunakan untuk mendapatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Namun demikian petani yang memiliki kebun kelapa sawit di Nagari bawan sepenuhnya mempunyai pendapatan yang tetap. Hal ini terjadi karena harga sawit setiap tahunnya naik turun hal tersebut yang menyebabkan pendapatan petani kelapa sawit juga bervariasi setiap bulannya

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 32 petani kelapa sawit di Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam. Teknik

pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistik menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit nagari bawan. Hasil regresi ini sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini. Koefisien regresi variabel produksi sebesar 0,992% menunjukkan bahwa setiap kenaikan produksi sebesar 1%, maka pendapatan petani kelapa sawit akan bertambah sebesar 0,992%. Berarti, besar kecilnya produksi mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan. Hal ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Artinya jumlah produksi semakin banyak maka pendapatan petani juga meningkat.

Variabel tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hasil regresi ini sesuai hipotesis dalam penelitian ini. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0.013 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% maka pendapatan sebesar 0.013%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit (Y). Hal ini memiliki makna bahwa semakin banyak Tenaga Kerja yang digunakan, maka akan semakin tinggi Pendapatan yang dapat diperoleh.

Variabel Luas lahan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani kelapa sawit dinagari bawan. Hasil regresi ini tidak sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini. Nilai koefisien variabel luas lahan sebesar -0,002 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1% pendapatan petani akan turun sebesar 0.002%. Hal ini menunjukkan bahwa makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian, maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan petani tidak mampu mengurus atau mengolah lahannya secara.

Variabel harga berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hasil regresi ini sesuai hipotesis dalam penelitian ini. Nilai koefisien regresi variabel harga sebesar 0.918 menunjukkan bahwa

setiap kenaikan sebesar 1% maka pendapatan sebesar 0.918%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani. Dengan demikian semakin tinggi tingkat harga kelapa sawit maka kesejahteraan petani juga akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Produksi kelapa sawit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.
2. Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.
3. Luas lahan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.
4. Harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

Saran

1. Diharapkan kepada petani agar bisa meningkatkan jumlah produksi sawit dengan cara memanfaatkan pupuk alami yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal seperti pupuk dari kandang sapi atau kandang ayam sehingga buah sawit yang dihasilkan menjadi lebih bagus.
2. Dalam penggunaan tenaga kerja, sebaiknya petani menggunakan sedikit tenaga kerja namun mempunyai pengalaman, kemampuan serta keahlian dalam panen sawit daripada menggunakan banyak tenaga kerja tetapi tidak mempunyai pengalaman, kemampuan maupun keahlian dalam panen sawit. Dan itu akan lebih menguntungkan bagi para petani kelapa sawit guna untuk meningkatkan pendapatan petani.
3. Ketersediaan lahan yang mendukung dapat meningkatkan pendapatan petani merica karena besar lahan sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan petani
4. Disarankan kepada petani sawit untuk meningkatkan hasil panen yang berkualitas tinggi sehingga saat penjualan hasil panen harga sawit menjadi meningkat dan bisa meningkatkan hasil pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, N. Y. (2019). Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- Ismail (2018) yang berjudul “pengaruh produksi kelapa sawit dan tenaga kerja pada pendapatan usaha tanamam kelapa sawit di Kabupaten Kamuju Tengah
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100.
- Ruhlia (2021). pengaruh luas lahan, pupuk dan pengalaman terhadap pendapatan petani vanili di kecamatan sinjai tengah kabupaten sinjai dengan tingkat produksi sebagai variabel intervening.
- Tomina, S., Guampe, F. A., & Kawani, F. B. (2023). Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit.
- Tyas, Nila Kusumaning (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di desa ngrayung kecamatan gandusari kabupaten trenggalek.